

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Peneliti melakukan penelitian langsung dengan menyebar angket yang diajukan kepada *jamiah* pondok pesulukan tarekat agung Tulungagung. Peneliti kemudian mengolah data hasil jawaban angket yang telah diisi responden dengan menggunakan angket yang telah diisi responden dengan menggunakan aplikasi SPSS 23.0, maka tujuan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

#### **A. Pengaruh Persepsi Secara Parsial Terhadap Minat *Jamiah* Pondok PETA Menabung Di Perbankan Syariah**

Sebagaimana di jelaskan pada bab sebelumnya secara parsial menyatakan bahwa persepsi *jamiah* pondok PETA Tulungagung berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah. Yang artinya bahwa semakin tinggi persepsi *jamiah* pondok PETA terhadap perbankan syariah maka makin tinggi minat menabung *jamiah* pondok PETA di perbankan syariah. Serta sebaliknya jika semakin rendah persepsi *jamiah* pondok PETA terhadap perbankan syariah maka minat menabung *jamiah* pondok PETA akan semakin turun. Maksudnya dari hasil penelitian ini persepsi *jamiah* pondok PETA sudah berpengaruh terhadap minat menabung *jamiah* pondok PETA di untuk menabung di perbankan syariah mereka sudah sadar betapa pentingnya menabung dan berjaga untuk kepentingan mendadak yang akan mendatang.

Hal ini membuktikan bahwa informasi, pemahaman dan penilaian terhadap perbankan syariah yang didapat oleh *jamiah* pondok pesulukan tarekat agung berpengaruh terhadap persepsi yang mereka tunjukkan terhadap minat menabung di perbankan syariah. Persepsi sebagai pendorong untuk memilih bank syariah dalam membantu kegiatannya. Semakin tinggi persepsi *jamiah* maka minat untuk menabung di

perbankan syariah semakin besar. Semakin banyak informasi yang diperoleh *jamiah* tarekat PETA terkait perbankan syariah akan mempengaruhi mereka dalam mengambil keputusan untuk menabung di perbankan syariah.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat Veithzal Rivai dalam bukunya yang berjudul *Kepemimpinan dan Perilaku organisasi* adalah dalam kehidupan sehari-hari kita terkadang kita harus memberikan persepsi terhadap seseorang baik salah maupun benar apa yang dilakukan.<sup>1</sup> Pendapat tersebut juga sesuai teori yang terdapat dalam buku *Perilaku Organisasi* yang diterbitkan dari Universitas Gadjah Mada ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi salah satu faktornya adalah pelaku persepsi yang menjelaskan bahwa beberapa karakteristik pribadi yang dapat mempengaruhi persepsi adalah sikap, motif, *interest*, pengalaman masa lalu, dan ekspektasi.

Persepsi *jamiah* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah karena secara sistem perbankan syariah mengutamakan asas keislaman yang mempunyai tujuan menciptakan kemaslahatan umat. Produk-produk yang ditawarkan juga berlandaskan syariah. Dari kegiatan tersebut wajar apabila setiap manusia ingin memperoleh balas jasa atau keuntungan. Untuk pengalokasian dana di perbankan syariah, keuntungan bagi hasil yang dijanjikan oleh bank lebih diharapkan oleh nasabah. Dengan istilah bagi hasil menambah hasrat *jamiah* memilih menabung di bank syariah.

Dari pendapat para responden hampir semua responden mengatakan bahwa bank syariah sudah bagus namun masih perlu perbaikan lebih lanjut agar lebih tertib dalam menerapkan prinsip syariah dan lebih meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat supaya masyarakat beranggapan bahwa bank syariah baik digunakan oleh orang islam utamanya.

---

<sup>1</sup>Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2007), hlm. 369

Dari tujuh penelitian terdahulu yang berkaitan dengan persepsi ada lima penelitian penelitian ini sama dan di dukung oleh satu penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ana Utami<sup>2</sup> yang menyatakan bahwa persepsi masyarakat tentang perbankan syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Jadi persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah itu tinggi maka akan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank syariah begitu juga sebaliknya jika persepsi masyarakat terhadap Bank syariah itu turun maka minat menabung di Bank syariah akan turun. Namun berbeda dengan empat penelitian terdahulu lainnya karena penelitian yang dilakukan oleh Rahmawaty hanya menguji secara empiris pengaruh persepsi tentang bunga bank, sistem bagi hasil dan produk bank syariah.<sup>3</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Hamidi yang bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis persepsi dan sikap masyarakat santri jawa timur terhadap bank syariah cara-cara pengelolaan keuangan masyarakat santri jaawa timur dalam hubungannya dengan faktor-faktor yang mendorong masyarakat santri jawa timur menggunakan atau tidak menggunakan bank syariah.<sup>4</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Ghozali yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi dan pengaruh nilai nasabah terhadap kepercayaan nasabah pada Bank BPR syariah di Semarang.<sup>5</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Isnaini yang bertujuan mengetahui pengaruh persepsi, Sikap dan prespektif pengambilan keputusan menjadi nasabah pada Bank syariah.<sup>6</sup> Yang berbeda dengan penelitian ini adalah yang di uji bukan berkaitan dengan minat menabung di Bank syariah namun berkaitan dengan keputusan nasabah, minat menggunakan produk perbankan syariah dan tingkat kepercayaan nasabah

---

<sup>2</sup> Dwi Ana Utami, *Pengaruh Persepsi*,, hlm. 50

<sup>3</sup> Anita Rahmawaty, *Pengaruh persepsi tentang Bank syariah*,, 51

<sup>4</sup> Jazim Hamidi, *Persepsi dan Sikap Masyarakat*,, hlm. 52

<sup>5</sup> Imam Ghozali, *Pengaruh Persepsi dan Nilai Nasabah*,, hlm. 53

<sup>6</sup> Nur Latifah Isnaini, *Pengaruh persepsi, sikap, dan Prespektif*,, hlm 53

terhadap perbankan syariah, pengambilan keputusan, kepercayaan nasabah, berkaitan dengan bunga Bank dan cara-cara pengelolaan keuangan.

## **B. Pengaruh Perilaku Secara Parsial Terhadap Minat *Jamiah* Pondok PETA Untuk Menabung Di Perbankan Syariah**

Sebagaimana di jelaskan pada bab sebelumnya hasil uji t secara parsial menyatakan bahwa perilaku *jamiah* pondok PETA Tulungagung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah. Yang artinya semakin tinggi minat perilaku *jamiah* pondok PETA berpengaruh mengurangi atau menurunkan minat menabung *jamiah* pondok PETA di Perbankan syariah begitu juga sebaliknya jika perilaku *jamiahnya* rendah maka minat menabung *jamiahnya* tinggi. Maksud dari penelitian ini adalah perilaku *jamiahnya* naik atau meningkat namun pengaruhnya minat menabung *jamiahnya* menurun dikarenakan ada beberapa kendala-kendala seperti tidak punya dan ada kebutuhan dadakan mengakibatkan pengaruh perilaku terhadap minat menabung di perbankan syariah sedikit berkurang.

Hal ini membuktikan bahwa kebiasaan, budaya dan pelayanan yang baik mampu membuat minat manabung meningkat namun perilaku *jamiah* pondok PETA masih kurang terhadap minat menbaung di perbankan syariah. Kebanyakan *jamiah* masih membudayakan atau terbiasa menggunakan bank konvensional ini menjadi masukan untuk bank syariah untuk semakin memperbaiki pelayanan agar cepat dan memuaskan para nasabah yang ingin bertransaksi di bank syariah khususnya menabung. Serta lebih sering bersosialisasi di tempat-tempat agama khususnya pondok pesantren atau pesulakan agar bisa merubah perilaku mereka yang kebanyakam masih menggunakan bank konvensional dapat beralih menggunakan bank syariah.

Penelitian ini kurang sesuai dengan teori yang terdapat dalam buku Etta Mamang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku diantaranya adalah faktor budaya dan subbudaya karena budaya mempengaruhi bagaimana seseorang membeli dan menggunakan produk, serta kepuasan konsumen terhadap produk tersebut menentukan produk-produk yang dibeli atau digunakan.<sup>7</sup>

Dari tujuh penelitian terdahulu ada satu penelitian terdahulu yang berkaitan dengan perilaku terhadap minat menabung diperbankan syariah penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad Ferry Sandria yang menyatakan bahwa variabel perilaku konsumen berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung masyarakat perkotaan D.I.Yogyakarta. Dimungkinkan bahwasannya masyarakat perkotaan sudah banyak yang mengenal atau tahu baik secara pribadi maupun secara psikologi tentang perbankan syariah yang kemudian mempengaruhi minat untuk menabung diperbankan syariah.<sup>8</sup> Karena ruang lingkup yang diteliti berbeda dan kondisi sosial masyarakatnya berbeda membuat penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian tersebut.

### **C. Pengaruh Sikap Secara Parsial Terhadap Minat *Jamiah* Pondok PETA Untuk Menabung di Perbankan Syariah**

Sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya secara parsial menyatakan bahwa variabel sikap *jamiah* pondok PETA Tulungagung berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah. Yang artinya semakin tinggi sikap *jamiah* pondok PETA terhadap perbankan syariah maka semakin tinggi minat menabung *jamiah* pondok PETA di perbankan syariah. Begitu juga sebaliknya jika semakin rendah sikap *jamiah* pondok PETA terhadap perbankan syariah maka minat menabung *jamiah*

---

<sup>7</sup> Etta Mamang S.,, *perilaku konsumen pendekatan* ..., hlm. 19

<sup>8</sup> Achmad Ferry Sandria, *Pengaruh Aksesibilitas Dan Perilaku Konsumen Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah: Studi Komparatif Antara Masyarakat Pedesaan Dan Masyarakat Perkotaan Di D.I.Yogyakarta*, (Skripsi: Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

pondok PETA akan semakin turun. Maksud dari hasil penelitian ini adalah sikap *jamiah* pondok PETA terhadap perbankan syariah sudah baik mereka sudah bersikap dan berprinsip menabung untuk kepentingan yang akan datang dan berjaga-jaga untuk keperluan yang lain.

Hal ini menunjukkan bahwa keunggulan sistem perbankan syariah serta mulai percayanya nasabah terhadap perbankan syariah yang didapat oleh *jamiah* pondok PETA berpengaruh terhadap sikap terhadap minat mereka menabung di perbankan syariah. Sikap mendorong minat *jamiah* pondok PETA untuk menabung di perbankan syariah. Semakin bagus dan mulai percayanya *jamiah* pondok PETA terhadap sikap nya di perbankan syariah maka akan mempengaruhi minat menabung *jamiahnya*. Semakin bagus pelayanan yang didapatkan *jamiah* atau nasabah maka akan mempengaruhi sikap nya untuk menabung di perbankan syariah.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat dari teori yang di kemukakan oleh Djaali dalam bukunya psikologi pendidikan yang menyatakan bahwa suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada pilihan tertentu dalam konteksnya saat ini dapat mempengaruhi sikap nya untuk menabung di perbankan syariah.<sup>9</sup> Dalam buku Abu Ahmadi Minat adalah sikap jiwanya (kognisi, konasi, esmosi), yang tertuju pada sesuatu, dari dalam hubungan itu untuk unsur perasaan yang kuat. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi minat menabung yaitu sikap dan kepercayaan seseorang akan merasa lebih aman dalam mempersiapkan masa depannya jika ia memiliki perencanaan yang matang dalam segifinansialnya.<sup>10</sup>

Dari sikap yang diberikan responden *jamiah* pondok PETA terhadap minat menabung di perbankan syariah sikap nya sudah sangat bagus terhadap bank syariah

---

<sup>9</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*,,, hlm. 21

<sup>10</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*,,, hlm. 151

tinggal memperbaiki pelayanannya agar cepat dan memudahkan nasabah yang ingin bertransaksi diperbankan syariah.

Dari tujuh penelitian terdahulu ada tiga penelitian terdahulu yang berkaitan dengan sikap terhadap perbankan syariah yang sama dan didukung oleh penelitian yang di kemukakan oleh Agus Arwani yang menyatakan bahwa dari hasil uji perhitngan regresi didapat nilai korelasi yang menunjukan derajat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas. Dapat disimpulkan bahwa antara variabel sikap dengan minat dan juga antara variabel norma subyektif dengan minat masing-masing hubungan tersebut mempunyai tingkat keeratan yang sangat tinggi.<sup>11</sup> Namun berbeda dengan penelitian terdahulu lainnya karena penelitian yang dilakukan oleh Isnaini yang bertujuan mengetahui pengaruh persepsi, Sikap dan prespektif pengambilan keputusan menjadi nasabah pada Bank syariah.<sup>12</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Hamidi yang bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis persepsi dan sikap masyarakat santri jawa timur terhadap bank syariah cara-cara pengelolaan keuangan masyarakat santri jawa timur dalam hubungannya dengan faktor-faktor yang mendorong masyarakat santri jawa timur menggunakan atau tidak menggunakan bank syariah.<sup>13</sup> Yang membedakan dari kedua penelitiahan terdahulu ini adalah yang di uji bukan pengaruh sikap terhadap minat menabung di perbankan syariah namun berkaitan dengan pengambilan keputusan, dan cara-cara pengelolaan bank, faktor-faktor pendorong menggunakan bank syariah.

---

<sup>11</sup> Agus Arwani, *Pengaruh Sikap Mahasiswa Muslim Terhadap minat pada Bank syariah*, (Jurnal Penelitian, 2015 Vol. 12)

<sup>12</sup> Nur Latifah Isnaini, *Pengaruh persepsi, sikap, dan Prespektif*,, hlm 53

<sup>13</sup> Jazim Hamidi, *Persepsi dan Sikap Masyarakat*,, hlm. 52

#### **D. Pengaruh Persepsi, Perilaku, dan Sikap Secara Simultan Terhadap Minat *Jamiah* PETA Untuk Menabung Di Perbankan Syariah**

Sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya dari hasil uji simultan semua variabel mempunyai pengaruh yang sangat baik antara persepsi, perilaku dan sikap *jamiah* pondok PETA untuk menabung di perbankan syariah. Artinya jika persepsi, perilaku dan sikap secara bersama-sama akan mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap minat menabung diperbankan syariah mayoritas *jamiah* pondok PETA jika disimpulkan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan untuk menabung di perbankan syariah. Begitu juga sebaliknya jika persepsi tidak di uji dengan variabel perilaku atau sikap *jamiah* pondok PETA belum tentu berpengaruh yang positif terhadap minat menabung di perbankan syariah. Maksud dari hasil penelitian ini adalah secara bersama-sama persepsi, perilaku dan sikap berpengaruh positif terhadap minat menabung di perbankan syariah ini membuktikan bahwa uji ketiga variabel ini saling berkaitan dan saling mendukung.

Hal ini menunjukan jika persepsi, perilaku dan sikap *jamiah* pondok PETA sudah meningkat serta berpengaruh untuk menabung di perbankan syariah karena kebanyakan mereka sudah berbudaya menabung terbiasa menabung sikapnya juga bagus untuk menabung diperbankan syariah tinggal membiasakan saja untuk menabung diperbankan syariah.

Dalam teori yang di kemukakan oleh Andi Mappiere dalam bukunya psikologi menyatakan bahwa faktor emosional atau perasaan yang erat hubungannya dengan perasaan/persepsi atau emosi, keberhasilan dalam beraktifitas atau berperilaku akan membawa rasa senang dan memperkuat minat yang sudah ada sebaliknya kegagalan akan mengurangi minat yang sudah ada. Dalam buku Abu Ahmadi Minat adalah sikap jiwa orang seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi), yang tertuju



pada sesuatu, dari dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat<sup>14</sup>. salah satu hal yang dapat mempengaruhi minat menabung yaitu sikap dan kepercayaan seseorang akan merasa lebih aman dalam mempersiapkan masa depannya jika ia memiliki perencanaan yang matang dalam segi finansialnya.<sup>15</sup>

Dari tujuh penelitian terdahulu ada satu penelitian yang sama secara simultan persepsi, perilaku dan sikap terhadap minat menabung di perbankan syariah hasilnya sedikit berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Isnaini karena variabel perilaku tidak diteliti yang diteliti adalah perspektif pengambilan keputusan yang sama mempunyai pengaruh simultan positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di perbankan syariah pada keputusan pegawai IAIN Salatiga menjadi nasabah di perbankan syariah serta memakai produk-produk perbankan syariah di Salatiga.<sup>16</sup>

#### **E. Pengaruh Sikap Memperlemah atau Memperkuat Persepsi *Jamiah* Pondok PETA Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah**

Dari hasil pembahasan bab sebelumnya uji variabel *moderasi* sikap terhadap persepsi *jamiah* pondok PETA terhadap minat menabung di perbankan syariah sikap tidak memoderasi persepsi jadi sifatnya memperlemah pengaruh persepsi *jamiah* pondok PETA terhadap minat menabung di perbankan syariah. Yang artinya bahwa jika persepsi terhadap minat menabung di perbankan syariah di uji dengan variabel moderasi sikap persepsi *jamiah* pondok PETA dapat memperlemah variabel persepsi jika diuji moderasi bersama variabel sikap. Maksud dari penelitian ini adalah variabel sikap memperlemah pengaruh variabel persepsi terhadap minat menabung di perbankan syariah jika di uji

---

<sup>14</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, hlm. 151

<sup>15</sup> Andi Mappiere, *Psikologi Remaja*, hlm. 21

<sup>16</sup> Nur latifah Isnaini, *Pengaruh persepsi, sikap dan perspektif pengambilan keputusan terhadap keputusan menjadi nasabah pada bank syariah*, (Skripsi : Perbankan syariah IAIN Salatiga, 2016)

dengan variabel moderasai. Hal ini sebagai masukan bagi pihak perbankan syariah agar lebih sering bersosialisasi dan membiasakan menabung di perbankan syariah.

Hasil penelitian ini berbeda dalam teori buku Psikologi sosial karangan Fattah Hanurawan menyatakan bahwa sebagian dari fungsi sikap adalah fungsi penyesuaian bahwa kecenderungan mengembangkan sikap yang akan membantu untuk mencapai tujuan secara maksimal dan fungsi pengetahuan bahwa sikap membantu seseorang menetapkan standar evaluasi terhadap sesuatu hal. Standar ini menggambarkan keteraturan, kejelasan, dan stabilitas kerangka acuan pribadi seseorang dalam menghadapi objek atau peristiwa di sekelilingnya.<sup>17</sup>

#### **F. Pengaruh Sikap Memperlemah atau Memperkuat Perilaku *Jamiah* Pondok PETA Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah**

Dari hasil pembahasan bab sebelumnya uji variabel moderasi sikap terhadap perilaku *jamiah* pondok PETA terhadap minat menabung di perbankan syariah sikap memoderasi perilaku jadi sifatnya memperkuat pengaruh perilaku *jamiah* pondok PETA terhadap minat menabung di perbankan syariah. Yang artinya bahwa jika perilaku terhadap minat menabung di perbankan syariah di uji dengan variabel moderasi sikap *jamiah* pondok PETA berpengaruh memperkuat minat perilaku *jamiah*nya menabung di perbankan syariah. Maksud dari penelitian ini adalah variabel sikap memperkuat pengaruh variabel perilaku terhadap minat menabung di perbankan syariah jika di uji dengan variabel moderasai.

Sedangkan dalam buku perilaku dalam organisasi karangan Wibowo menyatakan bahwa komponen sikap antara lain *Behavioral Component* komponen perilaku menunjukan bagaimana seseorang bermaksud atau mengharapkan bertindak terhadap

---

<sup>17</sup> Fattah Hanurrahman, *Psikologi sosial*, hlm 66

seseorang atau sesuatu. *Congnitif Componen* merupakan keyakinan atau gagasan orang tentang objek atau situasi.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Wibowo, *Perilaku dalam Organisasi*,, hlm 50-51